



Perlindungan KA

Nirpenjaga Harus Ditutup

Sosialisasi Tertib Ber Lalu Lintas

Targetnya (penutupan) akan terus bertambah mengingat jarak satu dengan yang lain kurang 800 meter.

Eko Budiyanto
 Manajer Humas PT KAI Daop 6 Yogya

Perlintasan Kereta

Ada 445 perlintasan di wilayah PT KAI Daop 6 Yogyakarta.

Dari jumlah itu meliputi:

- 240 perlintasan tanpa penjaga dan rambu.
- 120 perlintasan ada penjaga dan rambu.
- 58 perlintasan tidak resmi.
- 27 perlintasan tidak sebidang baik flyover dan underpass.

Hingga akhir Juni 2019, PT KAI Daop 6 Yogya bersama Kemenhub, Dishub, dan Poin menutup 63 perlintasan.

Wilayah Daop 6 Yogyakarta meliputi Yogyakarta, Klaten, Solo, Purworejo, dan Sragen.

1.

2.

3.

4.

5.

Lanjut tanggapi ketahui ens

Perlindungan KA

• Sambungan Hal 9

penjaga dan rambu, 120 perlintasan ada penjaga dan rambu, 58 perlintasan tidak resmi, dan 27 perlintasan tidak sebidang baik *flyover* dan *underpass*," urainya, di sela-sela kegiatan sosialisasi.

Eko mengatakan, perlintasan tanpa penjaga ke depan harus ditutup sesuai dengan Undang-Undang nomor 23 tahun 2007 tentang Perkeretaapian yakni pada Pasal 1 untuk keselamatan perjalanan kereta api dan pemakai jalan, perlintasan sebidang yang tidak mempunyai izin harus ditutup.

Sementara pada Pasal 2 dijelaskan bahwa penutupan dilakukan oleh pemerintah atau pemerintah daerah.

"Hingga akhir Juni 2019, PT KAI Persero Daop 6 Yogyakarta bersama Kemenhub, dishub, dan polri menutup 63 perlintasan," ucapnya.

Eko menjelaskan bahwa Kemenhub bertindak sebagai regulator sehingga kewenangan membuat dan menutup perlintasan ada di Kemenhub Dirjen Perkeretaapian dan kalau di daerah yakni dishub. Sementara pihaknya, yakni PT KAI, selaku operator. "Targetnya (penutupan) akan terus bertambah mengingat jarak satu dengan yang lain kurang 800 meter," imbuhnya.

Eko mengatakan, pihaknya tidak mungkin menjaga seluruh perlintasan yang saat ini tanpa penjaga. Ia mengatakan satu perlintasan minimal dijaga oleh 4 orang bahkan lebih. Sementara ada 240 perlintasan tanpa penjaga.

"Kalau 240 dikali 4 artinya butuh banyak personel yang diperlukan. Pegawai kami ada 1.600 orang tapi itu meliputi masinis, pegawai jalan dan bangunan, administrasi, dan sebagainya. Tidak mungkin menjaga semua perlintasan," ucapnya.

Di Kota Yogya sendiri, Eko menjelaskan bahwa lintasan sebidang dengan *fly over* hanya di Lempuyangan yang

belum ditutup. Hal tersebut karena berbagai pertimbangan. "Itu sedang dikaji. *Fly over*-nya tidak sesuai spek. Kalau semua lewat atas semua, karena jalan pendek, malah berbahaya. Jadi belum ditutup," terangnya.

Kepada masyarakat ia mengimbau para pengguna jalan raya yang melintasi perlintasan sebidang untuk berhati-hati dan mematuhi rambu yang ada.

"Frekuensi kereta api yang melintas banyak, *double track*, cepat, suaranya halus, jalur ganda dipastikan berbahaya.

Maka jangan ada kegiatan apa pun di rel kereta api bagi yang tidak berkepentingan," urainya. (kur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005